

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN DURASI KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA OJEK KONVENSIONAL DI SEKITAR STASIUN TAWANG SEMARANG

**AURELYA BEWIN CHAIRUNISA-25000120140323
2024-SKRIPSI**

Ojek konvensional memiliki peran dalam peningkatan kendaraan di jalan raya, sehingga saat terjadi kecelakaan, pengendara sepeda motor khususnya ojek konvensional bisa dikatakan berperan utama dalam menyebabkan kecelakaan tersebut. Faktor utamanya diakibatkan kelelahan kerja pada pengendara motor salah satunya adalah pengendara ojek konvensional. Tujuan dari penelitian ini guna melakukan analisis hubungan beban kerja, dan durasi kerja terhadap kelelahan pada ojek konvensional di sekitar Stasiun Tawang Semarang. Penelitian ini menggunakan metode explanatory research melalui desain studi cross sectional sebagai pendekatannya. Sampel penelitian berjumlah 50 orang atau responden dengan metode sampling menggunakan metode purposive sampling. Data diambil dari pengisian angket responden terkait kelelahan kerja beban kerja dan durasi kerja. Dari uji Chi-Square yang dilakukan dalam penelitian, diketahui hasil penelitiannya adalah bahwa semua variabel bebas yang diujikan terdapat hubungan dengan variabel terikatnya. Saran bagi ojek konvensional di sekitar Stasiun Tawang Semarang untuk dapat memanfaatkan waktu untuk istirahat secukupnya selama bekerja, 30 menit setelah 4 jam bekerja sehingga pekerja tidak terus menerus menanggung beban kerja dalam waktu yang lama.

Kata Kunci : kelelahan, beban, durasi